

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2072 K/30/MEM/2012**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA
MINERAL NOMOR 1086.K/30/MEM/2009 TANGGAL 30 MARET 2009
TENTANG PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH,
KABUPATEN SOLOK SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : Nota Dinas Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Nomor 300/30/DJE/2012 tanggal 10 Mei 2012 hal Rancangan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Perubahan Atas Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh;
- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan hasil rekonstruksi batas Taman Nasional Kerinci Seblat yang dilaksanakan oleh Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah I Medan dan Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, mengakibatkan adanya pergeseran batas-batas Taman Nasional Kerinci Seblat yang berada di sebelah selatan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Liki Pinangawan Muaralaboh;
 - b. bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis, sistem panas bumi di daerah prospek Liki Pinangawan Muaralaboh berada di bagian selatan menerus ke wilayah Taman Nasional Kerinci Seblat, sehingga menyebabkan penentuan batas Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Liki Pinangawan Muaralaboh sangat dikontrol oleh batas Taman Nasional Kerinci Seblat tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b diatas, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1086.K/30/MEM/2009 tanggal 30 Maret 2009 tentang Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Di Daerah Liki Pinangawan Muaralaboh, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5163);

3. Peraturan ...

3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2008, tanggal 21 April 2008 tentang Tata Cara Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi;
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

Memperhatikan : Surat Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan Nomor S.164/KNH-1/2012 tanggal 24 Februari 2012 hal Perubahan WKP Panas Bumi Liki Pinangawan Muaralaboh;

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR : 1086.K/30/MEM/2009 TANGGAL 30 MARET 2009 TENTANG PENETAPAN WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH, KABUPATEN SOLOK SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT.

- KESATU : Daftar Koordinat dan Peta Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi Liki Pinangawan Muaralaboh sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor : 1086.K/30/MEM/2009 tanggal 30 Maret 2009 diubah menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juni 2012

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

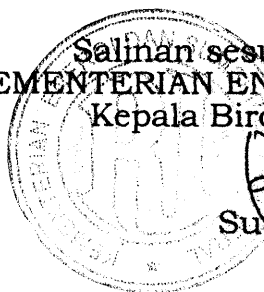
ttd

JERO WACIK

Tembusan :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Kehutanan
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup
6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
9. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi
10. Kepala Badan Geologi
11. Gubernur Sumatera Selatan
12. Bupati Solok Selatan

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 2072 K/30/MEM/2012
 TANGGAL : 18 Juni 2012

KOORDINAT WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
 DI DAERAH LIKI PINANGAWAN

LOKASI

- PROVINSI : SUMATERA BARAT
- KABUPATEN/KOTA : SOLOK SELATAN
- POTENSI ENERGI : PANAS BUMI
- KODE WILAYAH : 13 11 1 2 6 12 0001
- LUAS WILAYAH : 62.300 HEKTARE

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			LU / LS
	°	'	”	°	'	”	
1.	100	59	26.58	1	18	9.87	LS
2.	101	5	35.29	1	18	9.87	LS
3.	101	5	35.29	1	22	3.37	LS
4.	101	7	20.37	1	22	3.37	LS
5.	101	7	20.37	1	25	1.47	LS
6.	101	9	20.99	1	25	1.47	LS
7.	101	9	20.99	1	28	15.83	LS
8.	101	11	40.01	1	28	15.83	LS
9.	101	11	40.01	1	30	47.36	LS
10.	101	13	19.57	1	30	47.36	LS
11.	101	13	19.57	1	34	5.38	LS
12.	101	16	59.16	1	34	5.38	LS
13.	101	16	59.16	1	37	58.63	LS
14.	101	16	10.04	1	37	58.63	LS
15.	101	16	10.04	1	37	52.86	LS
16.	101	15	59.75	1	37	52.86	LS
17.	101	15	59.75	1	37	43.56	LS
18.	101	15	51.91	1	37	43.56	LS
19.	101	15	51.91	1	36	32.10	LS
20.	101	15	24.12	1	36	32.10	LS
21.	101	15	24.12	1	36	40.11	LS
22.	101	14	54.86	1	36	40.11	LS
23.	101	14	54.86	1	37	5.26	LS
24.	101	14	50.81	1	37	5.26	LS
25.	101	14	50.81	1	37	6.64	LS
26.	101	14	42.76	1	37	6.64	LS
27.	101	14	42.76	1	37	9.96	LS
28.	101	14	34.55	1	37	9.96	LS
29.	101	14	34.55	1	37	13.23	LS
30.	101	14	27.44	1	37	13.23	LS
31.	101	14	27.44	1	37	15.29	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
32.	101	14	18.84	1	37	15.29	LS
33.	101	14	18.84	1	37	17.64	LS
34.	101	14	10.17	1	37	17.64	LS
35.	101	14	10.17	1	37	20.25	LS
36.	101	14	1.86	1	37	20.25	LS
37.	101	14	1.86	1	37	23.03	LS
38.	101	13	53.91	1	37	23.03	LS
39.	101	13	53.91	1	37	25.48	LS
40.	101	13	45.70	1	37	25.48	LS
41.	101	13	45.70	1	37	27.51	LS
42.	101	13	37.61	1	37	27.51	LS
43.	101	13	37.61	1	37	29.73	LS
44.	101	13	29.56	1	37	29.73	LS
45.	101	13	29.56	1	37	32.40	LS
46.	101	13	21.55	1	37	32.40	LS
47.	101	13	21.55	1	37	34.46	LS
48.	101	13	12.82	1	37	34.46	LS
49.	101	13	12.82	1	37	36.85	LS
50.	101	13	4.31	1	37	36.85	LS
51.	101	13	4.31	1	37	39.17	LS
52.	101	12	57.65	1	37	39.17	LS
53.	101	12	57.65	1	37	40.41	LS
54.	101	12	54.94	1	37	40.41	LS
55.	101	12	54.94	1	37	36.06	LS
56.	101	12	56.36	1	37	36.06	LS
57.	101	12	56.36	1	37	20.59	LS
58.	101	12	50.26	1	37	20.59	LS
59.	101	12	50.26	1	37	8.98	LS
60.	101	12	43.23	1	37	8.98	LS
61.	101	12	43.23	1	37	2.58	LS
62.	101	12	37.76	1	37	2.58	LS
63.	101	12	37.76	1	36	59.23	LS
64.	101	12	31.03	1	36	59.23	LS
65.	101	12	31.03	1	36	51.49	LS
66.	101	12	25.94	1	36	51.49	LS
67.	101	12	25.94	1	36	45.48	LS
68.	101	12	19.69	1	36	45.48	LS
69.	101	12	19.69	1	36	42.26	LS
70.	101	12	14.84	1	36	42.26	LS
71.	101	12	14.84	1	36	35.66	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
72.	101	12	3.74	1	36	35.66	LS
73.	101	12	3.74	1	37	16.26	LS
74.	101	11	58.83	1	37	16.26	LS
75.	101	11	58.83	1	37	31.92	LS
76.	101	11	56.00	1	37	31.92	LS
77.	101	11	56.00	1	37	38.53	LS
78.	101	11	54.69	1	37	38.53	LS
79.	101	11	54.69	1	37	36.38	LS
80.	101	11	46.50	1	37	36.38	LS
81.	101	11	46.50	1	37	33.95	LS
82.	101	11	37.86	1	37	33.95	LS
83.	101	11	37.86	1	37	31.62	LS
84.	101	11	29.74	1	37	31.62	LS
85.	101	11	29.74	1	37	29.28	LS
86.	101	11	21.46	1	37	29.28	LS
87.	101	11	21.46	1	37	27.47	LS
88.	101	11	23.98	1	37	24.47	LS
89.	101	11	23.98	1	37	18.09	LS
90.	101	11	28.24	1	37	18.09	LS
91.	101	11	28.24	1	36	37.11	LS
92.	101	11	22.21	1	36	37.11	LS
93.	101	11	22.21	1	36	26.02	LS
94.	101	11	12.85	1	36	26.02	LS
95.	101	11	12.85	1	36	29.55	LS
96.	101	10	57.21	1	36	29.55	LS
97.	101	10	57.21	1	36	37.34	LS
98.	101	10	53.88	1	36	37.34	LS
99.	101	10	53.88	1	36	44.37	LS
100.	101	10	45.13	1	36	44.37	LS
101.	101	10	45.13	1	36	49.98	LS
102.	101	10	39.34	1	36	49.98	LS
103.	101	10	39.34	1	36	42.92	LS
104.	101	10	26.56	1	36	42.92	LS
105.	101	10	26.56	1	36	49.87	LS
106.	101	10	17.35	1	36	49.87	LS
107.	101	10	17.35	1	36	59.48	LS
108.	101	10	10.73	1	36	59.48	LS
109.	101	10	10.73	1	37	15.50	LS
110.	101	10	2.99	1	37	15.50	LS
111.	101	10	2.99	1	38	1.56	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
112.	101	10	6.50	1	38	1.56	LS
113.	101	10	6.50	1	38	6.18	LS
114.	101	10	4.37	1	38	6.18	LS
115.	101	10	4.37	1	38	15.72	LS
116.	101	10	2.34	1	38	15.72	LS
117.	101	10	2.34	1	38	22.92	LS
118.	101	9	58.18	1	38	22.92	LS
119.	101	9	58.18	1	38	27.45	LS
120.	101	9	55.85	1	38	27.45	LS
121.	101	9	55.85	1	38	29.50	LS
122.	101	9	49.48	1	38	29.50	LS
123.	101	9	49.48	1	38	36.30	LS
124.	101	9	45.71	1	38	36.30	LS
125.	101	9	45.71	1	38	33.77	LS
126.	101	9	42.40	1	38	33.77	LS
127.	101	9	42.40	1	38	35.83	LS
128.	101	9	9.84	1	38	35.83	LS
129.	101	9	9.84	1	38	33.97	LS
130.	101	9	4.98	1	38	33.97	LS
131.	101	9	4.98	1	38	24.18	LS
132.	101	8	57.31	1	38	24.18	LS
133.	101	8	57.31	1	38	17.88	LS
134.	101	8	41.42	1	38	17.88	LS
135.	101	8	41.42	1	38	15.45	LS
136.	101	8	29.81	1	38	15.45	LS
137.	101	8	29.81	1	38	17.74	LS
138.	101	8	25.64	1	38	17.74	LS
139.	101	8	25.64	1	38	12.83	LS
140.	101	8	14.22	1	38	12.83	LS
141.	101	8	14.22	1	38	14.02	LS
142.	101	8	9.43	1	38	14.02	LS
143.	101	8	9.43	1	38	12.00	LS
144.	101	8	7.68	1	38	12.00	LS
145.	101	8	7.68	1	38	7.16	LS
146.	101	7	54.48	1	38	7.16	LS
147.	101	7	54.48	1	38	10.95	LS
148.	101	7	45.56	1	38	10.95	LS
149.	101	7	45.56	1	38	6.76	LS
150.	101	7	34.10	1	38	6.76	LS
151.	101	7	34.10	1	38	5.76	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
152.	101	7	26.24	1	38	5.76	LS
153.	101	7	26.24	1	38	0.24	LS
154.	101	7	27.01	1	38	0.24	LS
155.	101	7	27.01	1	37	54.31	LS
156.	101	7	23.42	1	37	54.31	LS
157.	101	7	23.42	1	37	28.93	LS
158.	101	7	17.50	1	37	28.93	LS
159.	101	7	17.50	1	37	17.09	LS
160.	101	7	12.77	1	37	17.09	LS
161.	101	7	12.77	1	36	57.63	LS
162.	101	7	16.63	1	36	57.63	LS
163.	101	7	16.63	1	36	32.10	LS
164.	101	7	18.97	1	36	32.10	LS
165.	101	7	18.97	1	36	12.83	LS
166.	101	7	15.97	1	36	12.83	LS
167.	101	7	15.97	1	36	7.66	LS
168.	101	7	8.66	1	36	7.66	LS
169.	101	7	8.66	1	36	21.11	LS
170.	101	7	1.91	1	36	21.11	LS
171.	101	7	1.91	1	36	35.22	LS
172.	101	7	6.39	1	36	35.22	LS
173.	101	7	6.39	1	36	40.71	LS
174.	101	7	2.83	1	36	40.71	LS
175.	101	7	2.83	1	36	46.02	LS
176.	101	6	55.79	1	36	46.02	LS
177.	101	6	55.79	1	36	54.52	LS
178.	101	6	52.69	1	36	54.52	LS
179.	101	6	52.69	1	37	2.92	LS
180.	101	6	49.24	1	37	2.92	LS
181.	101	6	49.24	1	37	11.58	LS
182.	101	6	42.78	1	37	11.58	LS
183.	101	6	42.78	1	37	17.12	LS
184.	101	6	39.81	1	37	17.12	LS
185.	101	6	39.81	1	37	18.79	LS
186.	101	6	32.96	1	37	18.79	LS
187.	101	6	32.96	1	37	31.39	LS
188.	101	6	29.09	1	37	31.39	LS
189.	101	6	29.09	1	37	40.02	LS
190.	101	6	25.51	1	37	40.02	LS
191.	101	6	25.51	1	37	37.39	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
192.	101	6	22.85	1	37	37.39	LS
193.	101	6	22.85	1	37	34.62	LS
194.	101	6	20.97	1	37	34.62	LS
195.	101	6	20.97	1	37	30.55	LS
196.	101	6	10.62	1	37	30.55	LS
197.	101	6	10.62	1	37	38.44	LS
198.	101	6	7.49	1	37	38.44	LS
199.	101	6	7.49	1	37	41.38	LS
200.	101	6	4.16	1	37	41.38	LS
201.	101	6	4.16	1	37	35.49	LS
202.	101	6	2.19	1	37	35.49	LS
203.	101	6	2.19	1	37	33.02	LS
204.	101	6	3.47	1	37	33.02	LS
205.	101	6	3.47	1	37	30.64	LS
206.	101	6	6.48	1	37	30.64	LS
207.	101	6	6.48	1	37	26.60	LS
208.	101	6	9.61	1	37	26.60	LS
209.	101	6	9.61	1	37	17.13	LS
210.	101	6	6.69	1	37	17.13	LS
211.	101	6	6.69	1	37	5.54	LS
212.	101	6	1.99	1	37	5.54	LS
213.	101	6	1.99	1	36	53.18	LS
214.	101	5	48.46	1	36	53.18	LS
215.	101	5	48.46	1	36	57.26	LS
216.	101	5	45.65	1	36	57.26	LS
217.	101	5	45.65	1	37	1.95	LS
218.	101	5	39.90	1	37	1.95	LS
219.	101	5	39.90	1	37	4.72	LS
220.	101	5	28.61	1	37	4.72	LS
221.	101	5	28.61	1	36	56.53	LS
222.	101	5	26.57	1	36	56.53	LS
223.	101	5	26.57	1	36	27.31	LS
224.	101	5	20.94	1	36	27.31	LS
225.	101	5	20.94	1	35	45.65	LS
226.	101	5	27.04	1	35	45.65	LS
227.	101	5	27.04	1	35	30.38	LS
228.	101	5	17.42	1	35	30.38	LS
229.	101	5	17.42	1	35	18.93	LS
230.	101	5	10.72	1	35	18.93	LS
231.	101	5	10.72	1	35	2.53	LS

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
232.	101	5	8.31	1	35	2.53	LS
233.	101	5	8.31	1	34	38.68	LS
234.	101	5	1.88	1	34	38.68	LS
235.	101	5	1.88	1	34	21.76	LS
236.	101	4	55.78	1	34	21.76	LS
237.	101	4	55.78	1	34	4.71	LS
238.	101	5	3.01	1	34	4.71	LS
239.	101	5	3.01	1	33	31.01	LS
240.	101	4	49.23	1	33	30.01	LS
241.	101	4	49.23	1	33	2.71	LS
242.	101	4	29.80	1	33	2.71	LS
243.	101	4	29.80	1	32	52.35	LS
244.	101	4	22.90	1	32	52.35	LS
245.	101	4	22.90	1	32	44.77	LS
246.	101	4	17.46	1	32	44.77	LS
247.	101	4	17.46	1	32	37.84	LS
248.	101	4	12.95	1	32	37.84	LS
249.	101	4	12.95	1	32	28.64	LS
250.	101	4	5.80	1	32	28.64	LS
251.	101	4	5.80	1	32	17.84	LS
252.	101	3	49.97	1	32	17.84	LS
253.	101	3	49.97	1	32	12.12	LS
254.	101	3	32.53	1	32	12.12	LS
255.	101	3	32.53	1	31	57.49	LS
256.	101	3	19.94	1	31	57.49	LS
257.	101	3	19.94	1	31	47.25	LS
258.	101	3	3.05	1	31	47.25	LS
259.	101	3	3.05	1	31	2.97	LS
260.	101	1	53.63	1	31	2.97	LS
261.	101	1	53.63	1	29	57.16	LS
262.	101	0	57.71	1	29	57.16	LS
263.	101	0	57.71	1	28	53.05	LS
264.	101	0	45.91	1	28	53.05	LS
265.	101	0	45.91	1	27	13.36	LS
266.	100	59	37.45	1	27	13.36	LS
267.	100	59	37.45	1	26	44.26	LS
268.	100	59	25.94	1	26	44.26	LS
269.	100	59	25.94	1	24	51.48	LS
270.	100	59	5.50	1	24	51.48	LS
271.	100	59	5.50	1	23	14.76	LS

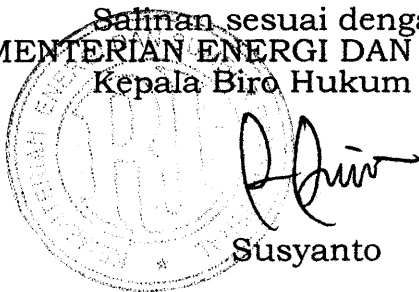
NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR (BT))			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
272.	100	58	35.54	1	23	14.76	LS
273.	100	58	35.54	1	22	35.17	LS
274.	100	58	3.32	1	22	35.17	LS
275.	100	58	3.32	1	21	40.74	LS
276.	100	57	46.07	1	21	40.74	LS
277.	100	57	46.07	1	21	1.85	LS
278.	100	57	23.89	1	21	1.85	LS
279.	100	57	23.89	1	20	50.55	LS
280.	100	56	49.56	1	20	50.55	LS
281.	100	56	49.56	1	20	26.55	LS
282.	100	57	40.81	1	20	26.55	LS
283.	100	57	40.81	1	19	43.67	LS
284.	100	58	34.10	1	19	43.67	LS
285.	100	58	34.10	1	18	56.76	LS
286.	100	59	26.58	1	18	56.76	LS

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

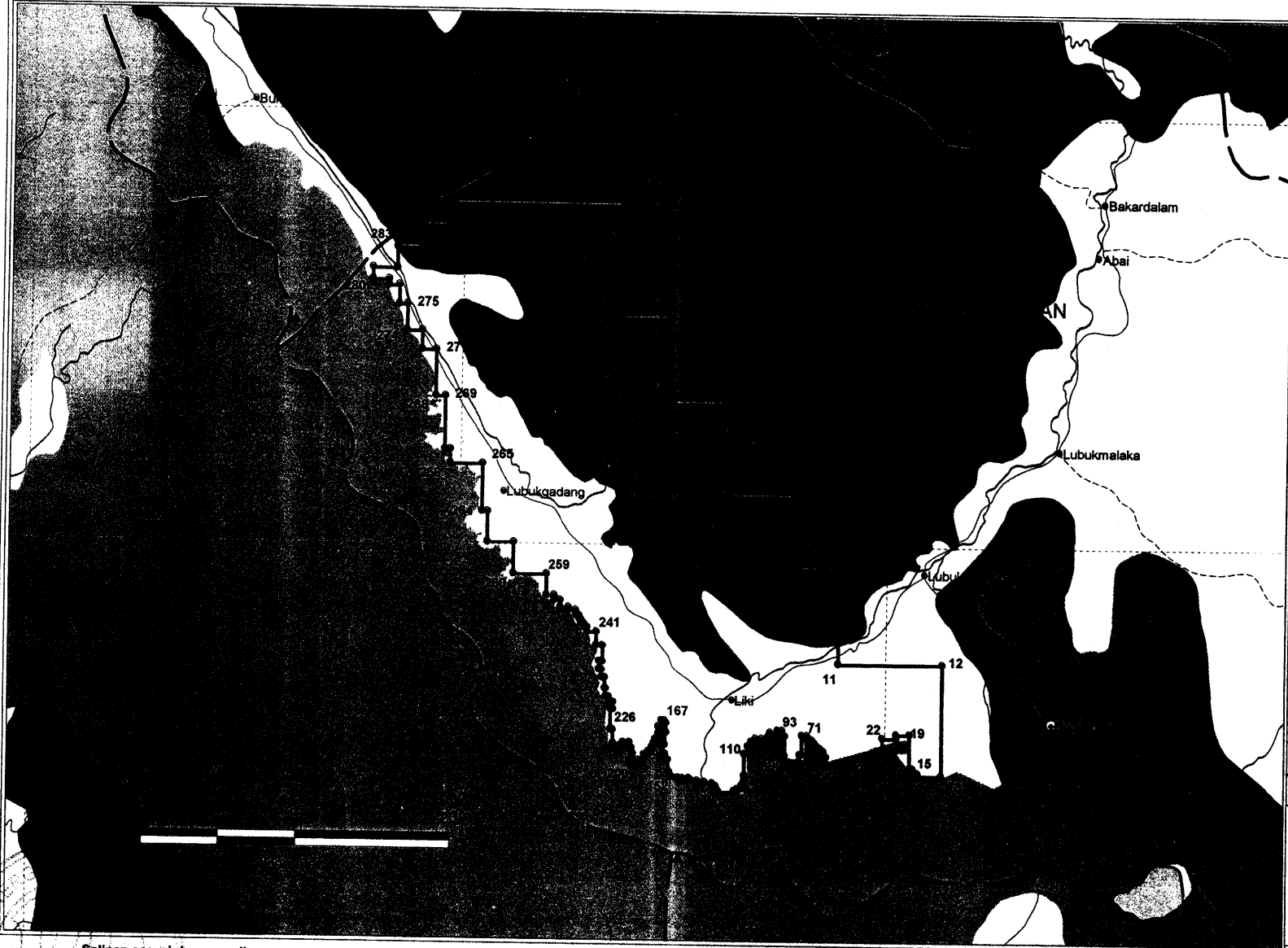
JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum dan Humas,



Susyanto

LAMPIRAN II.KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR :2072 K/30/MEM/2012
 TANGGAL :18 Juni 2012
 PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH



PETA WILAYAH KERJA PERTAMBANGAN PANAS BUMI
 DI DAERAH LIKI PINANGAWAN MUARALABOH

KABUPATEN SOLOK SELATAN
 PROVINSI SUMATERA BARAT

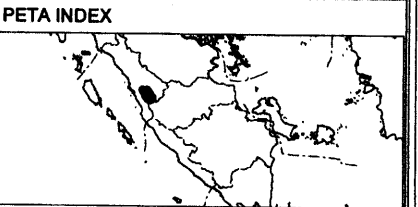


KODE WILAYAH	LUAS (Ha)	KETERANGAN
13 11 1 2 6 12 0001	62.300 HA	Estimasi Cadangan Terduga 400 MWe

Dikeluarkan Oleh:
 DIREKTORAT PANAS BUMI
 DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
 DAN KONSERVASI ENERGI

- Legenda/ Keterangan Peta :**
- Ibu Kota Provinsi
 - Ibu Kota kabupaten
 - ▲ Gunung
 - Jalan
 - - - Batas Kabupaten/ Kota
 - ~ Sungai/ Anak Sungai
 - Areal Penggunaan Lain (APL)
 - Hutan Produksi Terbatas (HPT)
 - Hutan Produksi (HP)
 - Hutan Produksi dpt Dikonversi (HPK)
 - Hutan Lindung (HL)
 - Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)
 - Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi

Sumber Peta :
 - Peta Rupa Bumi, Bakosurtanal Datum DGN '95/ WGS '84
 - Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan
 Dep. Kehutanan SK No. 170/Kpts- II/2000, Tg 29 Juni 2000



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum dan Humas,

 SUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 ttd
 JERO WACIK